

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kegiatan magang adalah kegiatan kerjasama antara perguruan tinggi dan dunia usaha untuk menyetarakan standart program pendidikan yang ada di dalam kampus dengan dunia kompetisi dalam sebuah perusahaan. Kegiatan magang diharapkan dapat memperkuat karakter pada setiap mahasiswa, antara lain disiplin dan tanggung jawab mahasiswa dalam merespon setiap tugas yang diberikan sehingga mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperluas cara pandang, memunculkan ide-ide baru, dan memperkuat pengetahuan dan keahlian. Mahasiswa akan dibentuk agar siap untuk terjun di dunia kerja dengan tugas-tugas yang ada dalam kegiatan magang serta lingkungan saat magang, guna menyamakan standart pendidikan yang ada dalam dunia perkuliahan dengan dunia pekerjaan.

Kegiatan magang akan melatih mental, emosional, ketenangan, fisik dan kemampuan sosial setiap mahasiswa magang, dan Perusahaan East West Seed Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan tanaman hortikultura yang memproduksi benih varietas unggul dan berdaya saing di pasaran. Hasil dari kegiatan magang adalah mahasiswa ditempa untuk memperoleh pemahaman dan skil dalam produksi benih, mulai dari kegiatan produksi, pasca panen, pengolahan benih serta pengawasan mutu benih. Rangkaian kegiatan Magang yang cukup panjang dapat memberikan gambaran besar dunia pekerjaan dalam industri benih, ini dimaksudkan agar mahasiswa teknik produksi benih benar-benar dapat mengaplikasikan materi perbenihan yang ada di dunia perkuliahan

Mutu benih terdiri dari beberapa komponen antara lain mutu fisik, mutu fisiologis, mutu genetik, dan mutu kesehatan benih (Ningsih dkk., 2018). Standart mutu pada benih adalah hasil dari pengawasan mutu benih melalui standarisasi sistem manajemen mutu saat produksi dan pengujian di laboratorium sesuai standar. Departemen Quality Assurance (QA) adalah salah satu departemen pada divisi SO (Seed Operation) di PT. East West Seed Indonesia. Pengawasan standart mutu benih adalah upaya perusahaan yang dilakukan untuk memastikan dan

menetapkan bahwa benih yang diproduksi untuk petani di Indonesia agar memenuhi standar kualitas. Pengawasan mutu benih dimulai dari proses pengawasan kegiatan produksi benih bermutu di lapang, mulai dari pengambilan sample benih pada setiap bad, pengecekan fisik benih, pengujian fisiologis sampai pengujian genetik.

1.2 Tujuan

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Memberi wawasan kepada mahasiswa terkait rangkaian kegiatan produksi dalam perusahaan benih.
- b. Mempertajam skill dan pengetahuan mahasiswa dalam kegiatan produksi benih.
- c. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa bekerja dalam dunia industri benih.
- d. Melatih ketajaman berfikir kritis mahasiswa dalam hal sosial yang ada pada dunia kerja industri benih.
- e. Melatih analisa mahasiswa dalam menghadapi kondisi yang ada dalam dunia industri benih.

1.3 Manfaat

Manfaat dari kegiatan Magang adalah sebagai berikut :

- a. Mendapat wawasan tentang alur dan kegiatan produksi yang ada dalam dunia industri benih.
- b. Memperoleh skill dan pengetahuan dalam kegiatan produksi benih di luar kampus.
- c. Mendapat pengalaman dalam dunia pekerjaan pada industri benih.
- d. Dapat berfikir kritis dalam setiap kondisi yang ada dalam dunia pekerjaan.
- e. Dapat menganalisa kondisi serta kelebihan dan kekurangan yang ada pada dunia industri benih.

1.4 Lokasi Magang

Lokasi dan Waktu Kegiatan Magang dimulai tanggal 3 Februari 2025 sampai 31 Mei 2025 di PT. East West Seed Indonesia Jember (Ewindo) yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat gang SMPN 8, Tegal Besar, Jember, Jawa Timur.

1.5 Metode pelaksanaan

Proses pelaksanaan kegiatan magang terdiri dari beberapa metode pelaksanaan sebagai bahan acuan penyusun laporan sebagai berikut:

1) Praktik kegiatan produksi di lapang

Praktik kegiatan produksi di lapang/petani langsung merupakan rangkaian kegiatan produksi benih mitra, dalam metode ini mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang bagaimana proses penanaman, perawatan, pengendalian, dan pemanenan benih dari tanaman.

2) Praktik kegiatan pengujian di laboratorium

Praktik kegiatan pengujian di laboratorium dilakukan di laboratorium yang ada di pabrik dengan tujuan mengetahui mutu fisik maupun fisiologis dari benih yang di produksi oleh divisi produksi.

3) Wawancara langsung kepada petani mitra

Wawancara langsung kepada petani mitra dilakukan untuk mengathui informasi-informasi terkait kegiatan produksi secara langsung dari petani produksi.

4) Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera *handphone* agar setiap kegiatan dapat diperjelas saat dilampirkan dalam laporan.